

SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP DAN SMA NEGERI DI KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG

Heriyanto*, Hari Wisnu

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*heriyantoheriyanto16060464165@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang lebih banyak praktik daripada teori sehingga mampu meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibutuhkan adanya tenaga pendidik yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran, seperti contoh siswa harus mengantri untuk melakukan gerakan secara bergantian dikarenakan kurangnya alat penunjang olahraga sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di SMP dan SMA Negeri di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PDPJOI. Hasil dari penelitian yang dilakukan ada 2 sekolah yang mendapatkan kategori "B" yaitu UPTD SMP Negeri 2 Ketapang dan UPTD SMP Negeri 3 Ketapang, sedangkan yang mendapatkan kategori "C" yaitu UPTD SMP Negeri 1 Ketapang dan SMA Negeri 1 Ketapang. Jadi nilai sarana dan prasarana SMP dan SMA Negeri di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang mendapatkan kategori "B" (Baik) dengan nilai rata-rata "155" dan persentase 62%.

Kata Kunci: sarana dan prasarana, PJOK, PDPJOI

Abstract

Sports and health physical education is a subject that has more practice than theory so that it can increase the enthusiasm of students in the learning process. Therefore, in the process of learning physical education in sports and health, it is necessary to have qualified teaching staff and adequate facilities and infrastructure. Inadequate facilities and infrastructure can hamper the learning process, for example, students have to queue to do the movements alternately due to lack of sports support equipment so the learning process is less effective. The purpose of this research is to find out how the availability of facilities and infrastructure in junior and senior high schools in Ketapang District, Sampang Regency. This research uses descriptive research methods and the instrument used in this study is PDPJOI. The results of the research conducted 2 schools get the category "B" namely Public Middle School 2 Ketapang and State Public Middle School 3 Ketapang, while those who get the category "C" namely Public Middle School 1 Ketapang and Public Middle School 1 Ketapang. So the value of facilities and infrastructure of Junior High Schools and State Senior High Schools in Ketapang District, Sampang Regency get the category "B" (Good) with an average value of "155" and a percentage of 62%. PDPJOI Facilities and Infrastructure

Keywords: facilities and infrastructure, sports and health physical education, PDPJOI

PENDAHULUAN

Mata pelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di Indonesia dimana mata pelajaran ini diberikan di setiap sekolah mulai dari jenjang SD hingga jenjang SMA. Menurut Rahayu (2016:17), Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas gerak yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan serta perilaku hidup sehat. Menurut Paturusi (2012:15), Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk mendapatkan perubahan dalam diri manusia, baik dari perubahan fisik, mental maupun emosional. Menurut Dacica (2015:2), pendidikan jasmani merupakan bentuk pendidikan yang menghargai momen melalui pengembangan tubuh, komunikasi, pembelajaran kemampuan dan keterampilan gerakan yang menguntungkan untuk latihan fisik dan momen selama seumur hidup.

Dalam proses pembelajaran PJOK berbeda dengan mata pelajaran yang lain karena mata pelajaran ini lebih banyak praktik daripada teori dimana mata pelajaran ini mampu meningkatkan semangat dan mengembangkan individu. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan perkembangan dalam bidang pendidikan merupakan suatu keharusan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pendidikan bangsa. Sehingga dalam melakukan pengembangan dan kemajuan pendidikan dibutuhkan adanya tenaga pendidik yang berkualitas serta sarana dan prasarana. Menurut Megasari (2020), sarana dalam pendidikan merupakan sebuah peralatan, perabot, serta bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Prasarana dalam pendidikan adalah suatu perangkat yang secara tidak langsung dapat menunjang proses pembelajaran. Menurut Pardijono dkk. (2015:1), sarana merupakan peralatan yang tidak permanen atau peralatan yang dapat dipindah. Prasarana merupakan fasilitas yang bersifat permanen untuk menunjang dalam menjalankan fungsi pembelajaran dalam sekolah tersebut. Menurut Diejomaoh *at al.* (2015), fasilitas dan peralatan merupakan hal terbesar di antara semua faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan suatu olahraga. Menurut Sethu (2016:33), olahraga apapun tidak akan berhasil tanpa adanya fasilitas dan peralatan olahraga, karena salah satu keberhasilan dalam olahraga adalah adanya fasilitas dan peralatan.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran, seperti contoh siswa harus mengantri untuk melakukan gerakan secara bergantian dikarenakan kurangnya alat

penunjang olahraga sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan membuat siswa merasa bosan untuk melakukan aktivitas gerak. Oleh karena itu seorang guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran seorang guru dapat memberikan materi dengan baik dan siswa juga akan lebih semangat serta mampu melakukan gerakan yang lebih maksimal walaupun disisi lain alat dan fasilitas atau sarana dan prasarananya masih sangat kurang. Maka setiap satuan pendidikan harus lebih memperhatikan adanya sarana prasarana agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menyurvei sarana prasarana di SMP dan SMA Negeri di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Maksum (2018:82), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk dapat menggambarkan gejala, fenomena serta peristiwa tertentu. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana kondisi yang sebenarnya di lapangan. Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP dan SMA Negeri Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasinya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 SMP dan SMA Negeri di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Antara lain yaitu: SMP Negeri 1 Ketapang, SMP Negeri 2 Ketapang, SMP Negeri 3 Ketapang, SMA Negeri 1 Ketapang.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI). Instrumen ini sudah sudah divalidasi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Penilaian PDPJOI terdiri dari 4 komponen penilaian yaitu: (1) ketersediaan sarana dan prasarana, (2) ketersediaan tenaga pelaksana, (3) hasil kerja kurun 1 tahun lalu, (4) Prestasi dan penghargaan 1 tahun terakhir. Adapun kategori penilaiannya yaitu:

Tabel 1. Kategori Sarana dan Prasarana

Nilai	Keterangan	Kategori
200-250	Baik Sekali	A
150-199	Baik	B
100-149	Cukup	C
50-99	Kurang	D
0-49	Kurang Sekali	E

Instrumen PDPJOI yang terdiri 4 komponen penilaian ini berbentuk sebuah pertanyaan dalam *Microsoft Excel*. Analisis data menggunakan uji deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian di SMP dan SMA Negeri Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang maka diperoleh data-data pada setiap sekolah, kemudian dilanjutkan pengolahan data dengan menggunakan instrumen PDPJOI yang terdiri dari 4 komponen penilaian. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada penilaian ketersediaan sarana dan prasarananya saja. maka dari itu dari 4 komponen penilaian tersebut setiap sekolah hanya di ambil dari penilaian ketersediaan sarana dan prasarananya saja sesuai judul dan tujuan dari penelitian ini. Kemudian nilai ketersediaan sarana dan prasarana pada setiap sekolah di rekap dan dihitung rata-rata untuk mengetahui nilai persentase. Di bawah ini merupakan rekap data dan hasil rata-rata serta persentase yaitu:

Tabel 2. Hasil rekap data SMP dan SMA Negeri di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang

Nama Sekolah	Hasil Sarana dan Prasarana	
	Nilai	Kategori
UPTD SMPN 1 Ketapang	130	C
UPTD SMPN 2 Ketapang	180	B
UPTD SMPN 3 Ketapang	180	B
SMAN 1 Ketapang	130	C
Rata-rata	155	
Persentase	62%	

Berdasarkan tabel rekap data di atas maka penelitian survei sarana prasarana di SMP dan SMA Negeri di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang mendapatkan nilai kategori “B” dengan nilai rata-rata sebesar “155” dan persentase yang diperoleh yaitu “62%”.

Ketersediaan sarana dan prasarana di UPTD SMP Negeri 2 Ketapang dan UPTD SMP Negeri 3 Ketapang mendapatkan nilai “180” dengan kategori “B” karena dalam tabel kategori instrumen PDPJOI nilai yang mencapai antara “150-199” termasuk dalam kategori “B”. Dengan demikian jumlah siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana di 2 sekolah tersebut seimbang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Apabila ketersediaan sarana dan prasarana lebih banyak hingga mencapai nilai “200-250” maka sarana dan prasarana sekolah dapat di kategorikan “A” dengan keterangan “BAIK SEKALI”.

Ketersediaan sarana dan prasarana di UPTD SMP Negeri 1 Ketapang dan SMA Negeri 1 Ketapang mendapatkan nilai “130” dengan kategori “C” karena

dalam tabel kategori instrumen PDPJOI nilai yang mencapai antara “100-149” termasuk dalam kategori “C”. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarananya masih ada beberapa yang cukup dan masih ada yang kurang sedangkan jumlah siswa lebih banyak dibandingkan dengan sarana dan prasarananya sehingga jumlah siswa dan fasilitas sekolah masih kurang seimbang untuk mendukung dan menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Untuk menunjang proses pembelajaran yang maksimal maka sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang lebih banyak sehingga ketersediaan sarana dan prasarana dapat di kategorikan “A” dengan keterangan “BAIK SEKALI”.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP dan SMA Negeri di kecamatan ketapang kabupaten sampang yang telah dilakukan penelitian dan pengolahan data menggunakan instrumen PDPJOI serta menggunakan rumus rata-rata dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP dan SMA Negeri Kecamatan ketapang kabupaten sampang mendapatkan kategori “BAIK” nilai rata-rata yaitu “155” dengan persentase 62%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan serta kesimpulan, sehingga seorang peneliti memberikan saran atau masukan agar dapat menjadi sebuah manfaat untuk masa yang akan datang, berikut adalah saran yang disampaikan:

1. Penelitian ini seharusnya menggunakan sampel yang lebih banyak agar peneliti mampu mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana baik yang di kota maupun di desa sehingga peneliti mendapatkan hasil yang lebih sempurna di Kabupaten Sampang.
2. Bagi instansi di SMP dan SMA Negeri di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang diharapkan lebih memperhatikan dan segera memperbaiki ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang masih kurang dan yang sudah rusak agar fasilitas tersebut dapat digunakan dengan layak dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dacica, L. (2015). The Formative Role of Physical Education and Sports. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 180, 1242-1247.

- Diejomaoh, S. O. E., Akarah, E., & Tayire, F. O. (2015). Availability of Facilities and Equipment for Sports Administration at The Local Government Areas of Delta State, Nigeria. *Academic Journal of interdisciplinary studies*, 4(2), 307.
- Megasari, R. (2020). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636-648.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pardijono, Darmawan, G., & Yulfadinata, A. (2015). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, E.T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jassmani*. Bandung: Alfabeta.
- Sethu, S. (2016). Survey of Sports Infrastructure Among Thoothukudi and Kovilpatti Educational District Government Schools. *International Journal of Advanced Educational Research*, 2(2), 265-268.

